

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan yang ada pada penelitian. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai saran metodologis dan praktis dari hasil penelitian yang sudah didapatkan. Hal ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait dan menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti variabel *locus of control* dan *cyberloafing* pada mahasiswa.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *cyberloafing* pada mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas. Berdasarkan dimensi, *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal (*powerful others & chance*) memiliki pengaruh signifikan terhadap *cyberloafing*.

Dimensi *locus of control* internal memiliki pengaruh negatif terhadap *cyberloafing*. Artinya, jika mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas yakin bahwa peristiwa yang terjadi disebabkan oleh kendali mereka sendiri, maka *cyberloafing* yang dianggap sebagai aktivitas yang merugikan dan mempengaruhi kinerja akan menurun. Pada dimensi *locus of control* eksternal (*powerful others & chance*) ditemukan pengaruh positif terhadap *cyberloafing*. Artinya, jika mahasiswa percaya bahwa situasi yang terjadi dalam kehidupannya merupakan adanya kekuasaan dari orang lain,

nasib atau kesempatan maka perilaku *cyberloafing* akan naik, hal ini juga dipengaruhi karena adanya dukungan fasilitas, persepsi rekan kerja, dan jenis pekerjaan..

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berbagai pihak terkait hasil penelitian ini sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori yang dipakai, penelitian ini menggunakan skala *locus of control* multidimensional, yaitu *internality*, *powerful others*, *chance*. Sebaiknya, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan skala penelitian bidimensional atau unidimensional agar lebih mudah menjelaskan kategorisasi *locus of control*.
2. Penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan tema yang serupa, diharapkan untuk dapat memperdalam penelitian dengan variabel lain yang berkaitan dengan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa.

## 5.2.2 Saran Praktis

### 1. Pada Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas memiliki tingkat *cyberloafing* yang rendah. Oleh sebab itu, diharapkan bagi mahasiswa untuk dapat mempertahankan kondisi tersebut. Sedangkan untuk mahasiswa yang memiliki *cyberloafing* tinggi, diharapkan dapat meminimalisir hal-hal yang dapat menekan terjadinya *cyberloafing*, seperti menggunakan internet secara efektif dan bijak untuk keperluan belajar, serta dengan cara meningkatkan *locus of control internal*. Selain itu, sebelum proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa diharapkan untuk menyiapkan fisik, kognitif, dan psikis dengan baik agar dapat belajar efektif sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan.

### 2. Pihak Kampus

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki kategori yang tinggi. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak kampus untuk membuat peraturan yang dapat meminimalisir perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa Fakultas Teknologi Universitas Andalas agar tidak terjadi kemungkinan perilaku *cyberloafing* masuk ke dalam kategori yang tinggi.